

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Aisyah, S. (2015) Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish
- Anies, A. "Penyakit Degeneratif." Ar-Ruzz Medika: Yogyakarta (2018)
- Arini, D. M. (2021) 'Jurnal Smart Ankes-Stikes Abdi Nusa Pangkalpinang' 5(2), Pp. 45-50.
- Ayuningsih, S., Nugroho, P.S. (2021) "Korelasi Frekuensi Makan Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Gizi Kurang Pada Remaja Di SMPN 8 Samarinda," Borneo Student Research
- Badi, F. S., Manampiring, A.E. dan F. (2015) "Gambaran Kadar Gula Darah Dan Asam Urat Pada Siswa Obes Di Smp Negeri 1 Manado," Jurnal e-Biomedik, 3(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/ebm.3.2.2015.8550>.
- Baharuddin, B., Nurulita, A. dan Arif, M. (2018) "Uji Glukosa Darah Antara Metode Heksokinase Dengan Glukosa Oksidase Dan Glukosa Dehidrogenase Di Diabetes Melitus," *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 21(2), hal. 170. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v21i2.1102>.
- Black, Joyce M. and Jane Hokanson Hawks. "Keperawatan Medikal Bedah; Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan." (2014).
- Christianto, D.A. (2018) "Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Di Desa Banjaroyo," *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 3(2), hal. 78. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21460/bikdw.v3i2.97>.
- Djawa, Y.D., Hariyanto, T. dan Ardiyani, V.M. (2017) "Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pada Anak Dengan Indeks Massa Tubuh Normal Dan Overweight Di Sdk Sang Timur Malang," *Nursing News*, 2(3), hal. 21–33.
- Fahmi, N. F., Firdaus, N. dan Putri, N. (2020) "Pengaruh Waktu Penundaan Terhadap Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Metode Poct Pada Mahasiswa," *Jurnal Nursing Update*, 11(2), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://stikes-nhm.e-journal.id>.

- Fahriza, M.R. (2019) "Faktor yang Mempengaruhi Penyebab Diabetes Mellitus (DM)," *Tetrahedron Letters*, 11(3), hal. 2–10. Tersedia pada: <https://osf.io/v82ea/download/?format=pdf>.
- Ganong, William F. "Review of medical physiology." *Dynamics of blood and lymph flow* 30 (1995): 525-541.
- Hafriana, D.U. dan Lutfi (2020) "Analisis Kadar Glukosa Pada Kentang Rebus (*Solanum Tuberosum*) Sebagai Pengganti Nasi Bagi Penderita Diabetes Melitus Dengan Menggunakan Spektrofotometri," *Jurnal Media Laboran*, 10(1), hal. 26–32.
- Hastuti, P. (2019) *Genetika Obesitas*. Gajah Mada University Press.
- Hendra, C., Manampiring, A.E. dan Budiarmo, F. (2016) "Faktor-Faktor Risiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung," *Jurnal e-Biomedik*, 4(1), hal. 2–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.11040>.
- Kardika, W., Herawati, S. dan Yasa, S. (2013) "Preanalitik Dan Interpretasi Glukosa Darah Untuk Diagnosis Diabetes Melitus," Vol 2 No 1, hal. 1–14. Tersedia pada: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Kemenkes (2019) "Apa Definisi Aktivitas Fisik? - Direktorat P2PTM," Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (April), hal. 2–3. Available at [http://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/apa-definisi-aktivitasfisik.Kementerian Kesehatan Republik Indonesia \(2019\) "Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf,"](http://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/apa-definisi-aktivitasfisik.Kementerian%20Kesehatan%20Republik%20Indonesia%20(2019)%20%20(Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf)) hal. 674.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) "Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf," hal. 674.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (2010). <https://patologiklinik.com>
- Kesuma, S., Irwadi, D., & Ardelia, N. (2021). Evaluasi Analitik Poct Metode Glucose Dehydrogenase Parameter Glukosa Pada Speseimen Serum Dan Plasma Edta Meditory: *The Journal of Medical Laboratory*, 9(1), 26-36
- Kopelman, P.G. (2006) "Obesity as a medical problem," *Nature*, 404(6778), hal. 635–643. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/35007508>.
- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179-190.
- Kurmira, E. 2014 *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita* Jakarta: Salemba Medika

- Kurniati, Y., Jafar, N. dan Indriasari, R. (2020) *Perilaku dan Pendidikan Gizi Pada Remaja Obesitas*. Diedit oleh Guepedia.
- Lesmana, H.S. dan Broto, EP. (2019) "Profil Glukosa Darah Sebelum, Setelah Latihan Fisik Submaksimal dan Setelah Fase Pemulihan Pada Mahasiswa FIK UNP," *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(2), hal. 44-48. Tersedia pada <https://doi.org/10.15294/miki.v8i2.12726>.
- Lubis, M. Y., Hermawan, D., Febriani, U., & Farich, A. (2020). Hubungan antara faktor Keturunan, Jenis Kelamin dan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kejadian obesitas pada mahasiswa di Universitas Malahayati tahun 2020. *Human Care Journal*, 5(4), 891-900.
- Masturo, I. dan Nauri, A. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1 ed. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Megawati, Entianopa, Listiawaty, R. (2020). "Hubungan IMT, Shift Kerja Dan Stress Kerja Dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Karyawan Di PT Persada Harapan Kahuripan," *Jurnal STIKES Harapan Ibu*.
- Mujtahidin, A.N., Fatmaningrum, W. dan Kinandita, H. (2015) "Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Fleksibilitas Lumbal Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran," *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 7(1), hal. 32–36.
- Nugroho, P.S. dan Fahrurrozi, D.S. (2018) "Risiko obesitas terhadap diabetes melitus di Indonesia ; studi data Indonesian family life survey V," *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(3), hal. 103–106.
- Nugroho, P.S., Hikmah, A.U.R (2020) "Kebiasaan Konsumsi Junk Food Dan Frekuensi Makan Terhadap Obesitas," *Jurnal Dunia Kesmas*
- Oktriani, S., Solihin, I. dan Komariyah, L. (2019) "Physical Activity in Elderly: An Analysis of Type od Sport Taken by Elderly in Bandung," 4(229), hal. 62-67.
- Oroh, W. (2018) "Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado," *Jurnal Keperawatan*, 6(1), hal. 1–6.
- Pibriyanti, K. dan Hidayati, K.N. (2018) "Anak perempuan dan obesitas sebagai faktor risiko kejadian kadar gula darah tinggi pada anak sekolah dasar," *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), hal. 90–93. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.90-93>.

- Polii, R. C., Kepel, B. J., Bodhi, W., & Manampiring, A. E. (2016). Hubungan kadar glukosa darah puasa dengan obesitas pada remaja di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *eBiomedik*, 4(2).
- Putra, A.L., Wowor, P.M. dan Wungouw, H.I.S. (2015) “Gambaran Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal e-Biomedik*, 3(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10153>.
- Qifti, F., Malini, H. dan Yetti, H. (2020) “Karakteristik Remaja SMA dengan Faktor Risiko Diabetes Melitus di Kota Padang,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), hal. 560. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.950>.
- Rahayu, P., Utomo, M. dan Setiawan, M.R. (2012) “Hubungan Antara Faktor Karakteristik, Hipertensi dan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal,” *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), hal. 26–32. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/1302>.
- Risdayani, E. dan Makmun, A. (2021) “Hubungan Obesitas dengan Usia, Jenis Kelamin, Genetik, Asupan Makanan dan Kebiasaan di Dusun Bangkan,” *Indonesian Journal of Health*, xx(xx), hal. 55–67. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33368/inajoh.v2i1.38>.
- Riskesdas (2018) Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rismayanti, A. (2022) Pemeriksaan Penunjang Diabetes Melitus. Diedit oleh M. Martini.
- Riyanto Slamet, Hatmawan Andhita Aglis. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Cv. Budi. Utama.
- Rohmaningtyas HS. (2018). *Buku Pedoman Keterampilan Klinis Semester 7*. 1–56.
- Sartika, R.A.D. (2011) “Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun,” *Makara Kesehatan*, 1(1), hal. 37–43. Tersedia pada: https://www.academia.edu/17631598/Faktor_Risiko_Obesitas_Pada_Anak_5-15_Tahun.
- Sharah, K. (2012). Tentang faktor resiko kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Kecamatan Cengkareng. Januari 5, 2018 dari <http://webcahce.googleusercontent>.
- Sitorus, C.E., Mayulu, N. dan Wantania, J. (2020) “Hubungan Konsumsi Fast Food, Makanan/ Minuman Manis dan Aktifitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Dan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi,” *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(4), hal. 10–17.

- Subiyono, Martsiningsih, M.A. dan Gabrela, D. (2016) “Gambaran kadar glukosa darah metode GOD-PAP (Glucose Oksidase – Peroxidase Aminoantypirin) sampel serum dan plasma EDTA (Ethylen Diamin Terta Acetat),” *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), hal. 45–48. Tersedia pada: <https://www.teknolabjournal.com/index.php/Jtl/article/view/77>.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV
- Sumah, D.F. dan Huwae, T.F. (2019) “Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kualitas Tidur Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr. M. Haulussy Ambon,” *Molucca Medica*, 12, hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30598/molmed.2019.v12.i2.1>.
- Supu, L., Florensia, W. dan Paramita, I. (2022) *Edukasi Gizi Pada Remaja Obesitas*. Diedit oleh V. Abdulla.
- Susanti, S. dan Bistara, D.N. (2018) “Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus,” *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), hal. 29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.34080>.
- Syakbania, D.N. dan Wahyuningsih, A.S. (2020) “Kejadian Diabetes Melitus Tipe,” *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), hal. 33–42.
- Telisa, I., Hartati, Y. dan Haripamilu, A.D. (2020) “Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA,” *Faletehan Health Journal*, 7(03), hal. 124–131. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.160>.
- Umar, F.A., Bodhi, W. dan Kepel, B.J. (2013) “Gambaran Gula Darah Darah Pada Remaja Obes Di Minahasa,” *Jurnal e-Biomedik*, 1(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4357>.
- Widiastuti, L. (2020). Acupressure dan Senam Kaki terhadap Tingkat Peripheral Arterial Disease pada Klien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 694-706.
- Wirasningsih, B. (2022) “Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada,” *Repo.Stikesicme-Jbg.Ac.Id*, 10(4), hal. 98–106. Tersedia pada: [https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/2607/1/KTI Finally Ayu Rahayu.pdf](https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/2607/1/KTI%20Finally%20Ayu%20Rahayu.pdf).
- Wulandari, A. (2014) “Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya,” *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, hal. 39–43. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>.